

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari paparan data serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa strategi kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya:

1. Perencanaan strategi kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Awar-awar yaitu dengan memperhatikan semua komponen atau sumber daya yang terlibat di sekolah untuk dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, pengembangan kurikulum dan pembelajaran, dan pengembangan sistem informasi sekolah.
2. Implementasi strategi kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Awar-awar yaitu:
  - a. Mengelola sumber daya manusia pendidikan dan tenaga kependidikan kepala sekolah dengan mengadakan atau mengirimkan pendidikan dan tenaga kependidikan mengikuti diklat, workshop, rutin mengikuti kegiatan KKG. Melakukan pemantauan setiap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan melalui supervisi, melakukan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, dan melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut. Untuk siswa kepala sekolah menyediakan berbagai ekstrakurikuler, menyisipkan nilai-nilai agamadan moral pada setiap mata pelajaran, membimbing kerja, dan mengikutkan para siswa di berbagai

kejuaraan. Untuksaranadanprasaranadi SDN 1 Awar-awar, kepalasekolahdalampengelolanyamenggunakanlangkah perencanaan, pelaksanaan, danperawatan

b. Mengelola kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan,yang dilakukankepalasekolahpertamakaliadalah mengembangkan kurikulum sebelumdilaksanakan dalam pembelajaran, yang keduaadalahmensupervisiparaguru,mengevaluasikurikulumyang sudah berjalan,danmengambiltindaklanjutapabila anantara kurikulum dan pembelajaran kurangbaik.

c. Mengelola

sisteminformasidalammeningkatkanmutupendidikan,kepala sekolahyang pertamadilakukanadalahmerencanakankebutuhanyangada.

mengadakan barangyang dibutuhkanuntuksisteminformasi,memantau penggunaan sistem informasi, mengevaluasi, danmelakukan tindak lanjut dari hasilevaluasi untukperbaikan.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari temuan penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai manajerdalammeningkatkanmutupendidikandiSDN 1 Awar-awarini terdiridari implikasi teoritisdanimplikasipraktis.

### **1.Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti,dapatdikatakan bahwahasilpenelitianini dapatmemperkayailmu

pengetahuan khusus tentang strategi kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan maupun kepala sekolah sebagai pelaksana dalam melaksanakan salah satu tugasnya sebagai manajer dalam mengelola sumber daya sekolah, mengelola kurikulum dan pembelajaran, dan mengelola sistem informasi, kepala sekolah dapat menggunakan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaannya seperti merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengontrol. Kalau ada sekolah yang baik, bisa disimpulkan bahwa di sekolah tersebut ada yang dipimpin oleh kepala sekolah yang baik. Tentu apabila kepala sekolah mengelola dan memimpin dengan norma, kompetensi manajerial, dan semua tugas-tugas sebagai manajer dapat dilaksanakan dengan baik.

Kepala sekolah menduduki posisi penting dalam organisasi sekolah, keberhasilan sekolah melaksanakan proses pendidikan/pembelajaran secara efektif dalam mencapainya ditentukan oleh bagaimana kepala sekolah menjalankan peran dan fungsinya sebagai manajer. Melihat pentingnya posisi penting kepala sekolah dalam organisasi sekolah, sudah seharusnya bagi kepala sekolah dalam menjalankan tugas-tugasnya dan melakukan kinerja menggunakan fungsi, peran dan tugas kepala sekolah secara baik.

## **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi lembaga pendidikan khususnya bagi kepala

sekolah sebagai manajer. Sudah saatnya kepala sekolah mengetahui dan menjalankan apa yang menjadi tugas kepala sekolah sebagai manajer supaya sekolah yang dipimpinnya dapat berjalan sesuai dengan harapan bersama. Sebagai orang yang memiliki otoritas legal formal, kepala sekolah bertanggung jawab pada terselenggaranya proses pendidikan di sekolah secara efektif dalam mencapai tujuan. Kepala sekolah perlu mengelola organisasi sekolah secara efektif. Kepala sekolah adalah manajer sekolah yang dengan otoritasnya harus menjamin terselenggaranya proses pendidikan atau pembelajaran secara teratur dengan prosedur langkah-langkah proses yang tepat, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Namun sebagai manajer kepala sekolah kepala sekolah juga harus mampu menggerakkan seluruh pemangku kepentingan sekolah untuk mendukung dan bekerjasama dalam mencapai tujuan pendidikan sekolah, kepala sekolah dapat melakukan perubahan dalam mencapai tujuan, dan di sini kemampuan manajer sangat penting dalam mengelola sumber daya sekolah, pelaksanaan program kurikulum, kurikulum dan pembelajar, dan pengelolaan sistem informasi.

### C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Awar-awar, maka penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah supaya mempertahankan kinerja yang di kerjakan selama

ini dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Kepala sekolah supaya lebih strategis dan profesional dalam mengelola sumber daya sekolah, pelaksanaan program kerja, kurikulum dan pembelajaran, dan sistem informasi supaya bisa efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus supaya tetap mempertahankan kebutuhan masyarakat.

## 2. Kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan supaya merealisasikan keinginan dari kepala sekolah yang dituangkan dalam visi, misi dan tujuan sekolah dan melaksanakan kebijakannya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

## 3. Kepada Lembaga Pendidikan

Sebagai lembaga yang berhak mengangkat kepala sekolah, pengangkatan kepala sekolah harus memperhatikan kemampuan kepala sekolah sebagai manajer yang profesional. Hal ini agar pendidikan dapat menghasilkan output yang berkualitas.